



PENGARUH EFIKASI KEUANGAN DAN FAKTOR DEMOGRAFI TERHADAP MINAT MAHASISWA DALAM BERINVESTASI

Sinta

lenfiawidia@gmail.com

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Maulana Yusuf

maulanayusuf@uinjambi.ac.id

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Ogi Saputra

ogisaputra0111@uinjambi.ac.id

UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam/ Ekonomi Syariah

Abstract *The research results show that financial efficacy (X1) and demographic factors (X2) have a significant positive effect on students' interest in investing (Y). This is proven by carrying out statistical tests which produce a significant value of Tcount 0.275 > Ttable 8.761 and a sig value of 0.000 < 0.05, which means that H0 is rejected and Ha is accepted. Demographic factors (X2) show that there is a significant positive influence on investment interest (Y). This is proven by the value of tcount > ttable of 6.403 > 0.428 with a significant value of 0.000 < 0.05. So it can be concluded that H0 is rejected and Ha is accepted. Financial efficacy and demographic factors together have a significant influence on investment interest. This is known by the significant value for (X1) and (X2) simultaneously having an effect on (Y) of 0.000 < 0.05 and the calculated fvalue of 188.628. The coefficient of determination shows that the influence of the independent variables (X1) and (X2) on (Y) has an influence of 81.3% and the remaining 18.7% is influenced by other variables not examined in this research. So it can be concluded that Ha is accepted and H0 is rejected. This means that the higher the financial efficacy and demographic factors, the higher the student's interest in investing.*

Keywords : *Financial Efficacy, Demographic Factors, Investment Interest*

Abstrak. Hasil penelitian menunjukkan bahwa efikasi keuangan (X1) dan faktor demografi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat mahasiswa berinvestasi (Y). Hal ini dibuktikan dengan melakukan uji statistik yang menghasilkan nilai signifikan $T_{hitung} 0,275 > T_{tabel} 8,761$ dan nilai sig $0,000 < 0,05$, yang artinya bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Faktor Demografi (X2) menunjukkan bahwa terdapat pengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi (Y). Hal tersebut dibuktikan dengan nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ sebesar $6,403 > 0,428$ dengan nilai signifikan sebesar $0,000 < 0,05$. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima. Efikasi keuangan dan faktor demografi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap minat berinvestasi. Hal tersebut diketahui dengan nilai signifikan untuk (X1) dan (X2) secara simultan berpengaruh terhadap (Y) sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai f_{hitung} sebesar 188,628. Koefisien determinasi menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (X1) dan (X2) terhadap (Y) memberikan pengaruh sebesar 81,3% dan sisanya 18,7% dipengaruhi oleh variabel lain diluar yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Maka dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H_0 ditolak. Hal ini memiliki arti bahwa semakin tinggi efikasi keuangan dan faktor demografi maka akan semakin tinggi minat mahasiswa untuk berinvestasi.

Kata kunci: Efikasi Keuangan, Faktor Demografi, Minat Berinvestasi.

LATAR BELAKANG

Perkembangan pelaku investasi dikalangan anak muda terus bertambah. Hal ini ditunjukkan dengan meningkatnya investor di kalangan anak muda. Berdasarkan Bursa efek Indonesia (BEI), pada Januari tahun 2021 investor di kalangan usia muda dibawah umur 40 tahun jumlahnya cukup banyak sekitar 1.393.014 dan jumlah tersebut jika dipresentasikan sebesar 75% dari seluruh total investor domestik yang ada di Indonesia.

Berikut jumlah mahasiswa aktif Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi sebagai berikut:

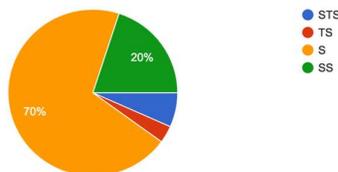
ICT fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri sulthan thahaa Saifuddin Jambi. Universitas sebagai lembaga pendidikan tinggi memegang peran sentral dalam memajukan pengetahuan mahasiswa termasuk pengetahuan keuangan. Pengetahuan akan manajemen keuangan pribadi wajib diberikan kepada mahasiswa agar dalam memajemen keuangan bisa dilakukan dengan baik, sehingga dalam pengambilan investasi dilakukan berdasarkan skala prioritas yang telah direncanakan. Pengetahuan manajemen keuangan pribadi dibutuhkan oleh mahasiswa dalam mengelola keuangan yang tepat dalam melakukan invetasi. Pengambilan minat investasi adalah proses untuk menyimpulkan tentang beberapa isu atau permasalahan, membuat pilihan diantara dua atau lebih alternatif investasi atau bagian dari transformasi input menjadi output .

Investasi keuangan termasuk dalam kategori diperbolehkan menurut hukum Islam, sebagaimana disimpulkan dari ayat-ayat Al-Qur'an dan Hadits yang dikutip di atas. Efikasi keuangan memiliki konsep yang didasari pada efikasi diri, yang diartikan sebagai suatu kepercayaan dan keyakinan diri sendiri dalam mengelola keuangannya.

Dari hasil observasi awal, melalui google form yang telah dijawab oleh 30 mahasiswa, hasil sementara 70% responden setuju dan 20% memilih sangat setuju memilih efikasi keuangan, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki kepercayaan diri terhadap kemampuan dalam mengelola keuangan dan menentukan mengelolah keuangannya sendiri¹. Berikut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 1.1. Efikasi Keuangan

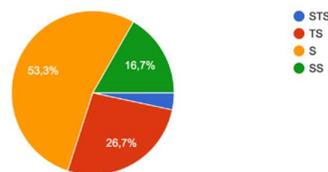
Efikasi Keuangan, Saya percaya telah mengelola keuangan pribadi dengan baik
30 jawaban



Dari hasil observasi awal, melalui google form yang telah dijawab oleh 30 mahasiswa, hasil sementara 53,3% responden memilih setuju dan 16,7% memilih sangat setuju, bahwa faktor demografi mempengaruhi mahasiswa untuk berinvestasi, hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi memiliki kepercayaan bahwa faktor demografi mempengaruhi seseorang utnuk melakukan investasi². Berikut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 1.2. Faktor Demografi

Faktor demografi membuat saya memiliki kemampuan untuk melakukan investasi
30 jawaban



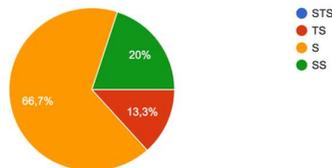
¹Hasil observasi awal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, tanggal 7 Desember 2023.

²Hasil observasi awal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, tanggal 7 Desember 2023.

Dari hasil observasi awal, melalui google form yang telah dijawab oleh 30 mahasiswa, hasil sementara 66,7% responden memilih setuju dan 20% memilih sangat setuju, bahwa mahasiswa berminat melakukan investasidan untuk melakukan investasi mahasiswa juga akan memperhitungkan keamanan dan resiko ini dilakukan untuk meminimalkan kerugian yang terjadi dikemudiaan hari³. Berikut dapat dilihat pada diagram dibawah ini:

Gambar 1.3. Minat Investasi

Minat Investasi, Saya dapat memperhitungkan keamanan dan risiko dalam berinvestasi (keamanan dalam suatu investasi berarti risiko kerugian minimal)
30 jawaban



Dari berbagai literatur tersebut, dapat disimpulkan bahwa pemahaman akan efikasi keuangan saat ini sangat diperlukan untuk terciptanya masyarakat yang berkualitas dan memiliki kecerdasan dalam mengelola keuangan dengan baik, karena pengetahuan masyarakat mengenai literasi keuangan sudah menjadi keharusan dalam kehidupan sehari-hari sehingga menjadi *life skill* (keterampilan hidup) yang perlu dimiliki oleh setiap individu agar mereka dapat merencanakan dan mengelola keuangan dengan baik untuk mencapai kesejahteraan hidupnya.

Penelitian ini fokus pada Mahasiswa Manajemen Keuangan Islam Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, ini dikarenakan Mahasiswa Manajemen Keuangan Islam, banyak mempelajari tentang investasi dari pada fakultas lainya dan Mahasiswa yang mempunyai pengetahuan tentang efikasi keuangan tentunya akan lebih tertarik untuk melakukan investasi. Oleh karena itu penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat investasi. Minat investasi seseorang tersebut mempertimbangkan berbagai faktor dengan memperhatikan efikasi keuangan, dan faktor demografi. Sehingga penulis tertarik untuk meneliti “*Pengaruh Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Berinvestasi* (Study Kasus Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi)”.

KAJIAN TEORITIS

1. Pengaruh Efikasi Keuangan

Efikasi keuangan merupakan hal penting dalam menentukan keputusan terkait keuangan yang dikelola oleh seorang individu. Brandon dan Smith, efikasi keuangan adalah pengelolaan keuangan yang dilakukan oleh individu berdasarkan keyakinan positif atas kemampuannya⁴. Berdasarkan pengertian tersebut dapat disimpulkan bahwa efikasi keuangan adalah keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya dalam mengelola dan menentukan keputusan keuangannya. Semakin tinggi kepercayaan dirinya, semakin tinggi motivasi individu untuk bertanggung jawab mengelola keuangannya dengan benar.

2. Pengertian Manajemen Keuangan Pribadi

Manajemen keuangan pribadi atau *personal finance management* merupakan ilmu yang membahas penggunaan sumber daya yang ada pada diri individu yang dilakukan untuk mencapai kesuksesan keuangan dengan cara mengelola pendapat, pengeluaran, tabungan, proteksi dan

³Hasil observasi awal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, tanggal 7 Desember 2023.

⁴Tri Pangestika, Ellen Rusliati., “Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal,” *Jurnal Riset bisnis dan Manajemen*, Vol. 12. No. 1. (2019).

investasi. Manajemen keuangan memiliki pengaruh penting untuk membentuk seorang individu melalui penggunaan keuangan yang bijak yang mengarahkan ke konsumen untuk membeli sebuah produk barang atau jasa seseuai dengan kebutuhan yang diperlukan⁵. Masalah keuangan merupakan salah satu permasalahan yang sering dihadapi di unit usaha perusahaan besar. Selain itu, masalah keuangan juga sering menimpa individu dan juga rumah tangga sehingga penyelesaian permasalahan ini sangatlah diperlukan. Literasi keuangan erat kaitannya dengan manajemen keuangan di mana semakin meningkat taraf literasi keuangan seorang maka semakin baik pula manajemen keuangannya.⁶

3. Faktor Demografi

Ilmu demografi adalah studi ilmiah tentang penduduk manusia, termasuk ukuran, persebaran, komposisi, dan faktor-faktor yang menentukan perubahan-perubahan dalam jumlah, persebaran, dan komposisinya⁷. Faktor demografi memiliki pengaruh dalam proses pengambilan keputusan untuk berinvestasi. Dalam beberapa penelitian, ditemukan bahwa hasil yang berbeda-beda tentang bagaimana pengaruh dari masing-masing faktor demografi tersebut.

4. Pengertian Minat

Minat adalah sesuatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungannya. Minat adalah suatu keadaan seseorang menaruh perhatian pada sesuatu, yang disertai dengan keinginan untuk mengetahui, memiliki, mempelajari, dan membuktikan. Minat terbentuk setelah diperoleh informasi tentang objek atau kemauan, disertai dengan keterlibatan perasaan terarah pada objek kegiatan tertentu, dan terbentuk oleh lingkungan.

METODE PENELITIAN

1. Metode dan Jenis Penelitian

Studi ini menerapkan pendekatan berbasis angka. Pendekatan penelitian kuantitatif merupakan salah satu bentuk penelitian yang memiliki ciri-ciri utamanya, yaitu terorganisir, direncanakan secara baik, dan memiliki struktur yang terdefinisi dengan jelas.

2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Peneliti tertarik untuk mengetahui Pengaruh Efikasi Keuangan Dan Faktor Demografi Terhadap Minat Investasi (Study Kasus Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi). Kegiatan penelitian ini dilaksanakan dalam jangka waktu tiga bulan, yaitu dimulai pada tanggal Desember 2023 Februari 2024.

3 Jenis dan Sumber Data

Jenis Data merujuk pada informasi dan detil yang diperoleh dari suatu studi. Sumber data yang diterapkan dalam penelitian ini mencakup:

a. Data primer

Informasi yang diperoleh secara langsung dari pelanggan melalui kuesioner penelitian yang diberikan kepada partisipan penelitian.

b. Data sekunder

Data skunder dapat dikelompokkan menjadi sumber informasi internal dan eksternal. Data internal merupakan informasi yang diambil dari organisasi perusahaan sebagai subjek

⁵Chairil Fandy dan Febrialanty Fransiska Ningsih. "Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu, 2022.

⁶Indah P, Titi Agustini & Melly E. "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada Umkm Udang Ketak Di Kecamatan Nipah Panjang". *Jurnal Makesya* Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023.

⁷Omas Bulan Samosir & Wilson Rajagukguk. *Demografi Formal*. (Jakarta: UKI Press, 2018).

penelitian. Sementara data eksternal adalah informasi yang diperoleh oleh literatur-literatur yang ada, yang juga disebut sebagai studi kepustakaan.

4. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yang di ambil dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah yang berjumlah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. Berikut tabel jumlah mahasiswa aktif jurusan manajemen keuangan Syariah:

Tabel 3.1. Sampel Penelitian Mahasiswa Manajemen dan Bisnis

No	Program Studi	Tahun Angkatan					
		2017	2018	2019	2020	2021	2022
1	Manajemen Keuangan Syariah	2017	2018	2019	2020	2021	2022
		38	76	81	93	161	185
Total		634					

Sumber: ICT fakultas ekonomi dan bisnis universitas negeri sulthan thahaa Saifuddin Jambi.

b. Sampel

Pemilihan sampel menggunakan teknik simple random sampling dimana teknik penentuan sampel ini memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur atau anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel⁸. Total keseluruhan jumlah populasi 634 mahasiswa penentuan sampel di gunakan rumus sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+(N \chi e^2)}$$

Keterangan:

n = Ukuran sampel

N = Populasi

e = Batas Kesalahan (10%)

Sehingga dengan rumus ini dapat diketahui jumlah minimal sampel yaitu:

$$n = \frac{N}{1+N(a)^2}$$

$$n = \frac{634}{1+(634 \times 0,1)^2}$$

$$n = \frac{634}{1+6,34}$$

$$n = \frac{634}{86,37}$$

$$n = 86,37$$

Berdasarkan perhitungan tersebut, maka jumlah sampel yang harus digunakan dalam penelitian ini 86,37 responden sehingga sampel yang digunakan dalam penelitian ini dibulatkan menjadi 87 responden.

5. Metode Penarikan Sampel

Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada responden yang sesuai dengan kriteria. Kuesioner yang disebar berisi pernyataan-pernyataan seputar efikasi keuangan, faktor demografi dan keputusan investasi. Pengukuran variabel ini menggunakan skala Likert. Skala likert yaitu skala yang dapat digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau fenomena tertentu. Dalam penelitian ini digunakan 4 jenjang skala yaitu:

⁸Sugiyono. *Metodelogi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D.* (Bandung: ALFABETA, 2019).

Tabel 3.2. Skala Likert

No	Petunjuk	Skala likert
1	TS (Tidak setuju)	1
2	KS (Kurang setuju)	2
3	S (setuju)	3
4	SS (sangat setuju)	4

Selanjutnya angket yang telah disusun akan diuji kelayakannya melalui pengujian validitas dan reliabilitas. Program yang digunakan untuk menguji validitas dan reliabilitas instrumen adalah program komputer *Statistical Program For Social Science* (SPSS) yang terdiri dari uji validitas dan reliabilitas.

6. Instrumen Penelitian

1. Kuesioner (Angket)

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi beberapa pertanyaan-pertanyaan atau pertanyaan tertulis pada responden untuk dijawabnya. Skala yang digunakan untuk mengukur keputusan investasi atau sekelompok orang tentang kejadian yang diteliti.

2. Observasi

Observasi, meliputi kegiatan pemusatan perhatian terhadap suatu obyek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, peraba dan pengecap. Observasi dilakukan melalui pengamatan dan pencatatan sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.

3. Interview

Interview (Wawancara) adalah percakapan yang dilakukan dengan maksud tertentu. Wawancara itu dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara (interviewer) yang mengajukan pertanyaan, dan yang diwawancarai (interviewee) yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut.

7. Definisi Operasional Variabel

Penelitian ini terdapat variabel independen dan variabel dependen. Variabel independen (variabel bebas) adalah variabel yang menjadi sebab timbulnya atau berubahnya variabel dependen. Jadi independen (variabel bebas) adalah variabel yang mempengaruhi variabel dependen.⁹

Variabel independen pada penelitian ini terdiri jenis kelamin (X1), usia (X2) dan uang saku (X3). Sedangkan variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Variabel dependen pada penelitian ini adalah minat investasi (Y). Selanjutnya definisi operasional variabel dalam penelitian ini sebagai berikut:

Tabel 3.3. Definisi Operasional Variabel

No	Variabel	Definisi	Indikator Pengukuran	Skala Pengukuran
1	Jenis Kelamin (X1)	Jenis kelamin adalah atribut fisiologis dan anatomis yang membedakan antara laki-laki dan perempuan.	Laki- laki dan perempuan	Skala likert

⁹Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA, 2019).

2	Umur (X2)	Umur adalah usia individu terhitung saat dilahirkan sampai, semakin cukup umur, tingkat berpikir, kekuatan seseorang akan lebih matang dalam berfikir dan bekerja.	17-24 tahun	Skala likert
3	Uang saku (X3)	Uang saku merupakan pendapatan diperoleh anak dari orang tuanya, uang saku ini dapat mempengaruhi bagaimana pola konsumsi seseorang. Karena pada umumnya semakin tinggi uang saku yang diterima, maka semakin tinggi pola konsumsi seseorang.	Rp 1.000.000; Rp 1.000.000 s.d Rp 1.500.000 Rp 1.500.000 s.d Rp2.500.000> Rp 2.500.000	Skala likert
4	Minat investasi (Y)	Minat investasi adalah proses menginvestasikan uang dengan harapan mendapat manfaat di masa depan. ¹⁰	1. Keamanan investasi 2. Resiko investasi 3. Pendapatan dari investasi	Skala Liket

8. Metode Pengolahan dan Analisis Data

Metode analisis yang digunakan adalah dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Data yang diperoleh diolah dengan menggunakan SPSS. Alat analisis data yang berupa uji asumsi klasik (meliputi uji validitas, realibilitas, analisis deskriptif, asumsi klasik, normalitas, multikolinialitas, dan heteroskedastisitas)¹¹

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Hasil Uji Kualitas Data

Uji kualitas data bertujuan untuk mengetahui apakah data yang digunakan valid atau reliabel, karena kebenaran data yang diolah sangat menentukan kualitas hasil penelitian. Berikut hasil dari uji kualitas data.

a. Uji Validitas

Uji validitas menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur dan mengetahui apakah kuesioner yang diukur benar-benar valid. Hasil Uji Validitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut :

¹⁰Shah, S., Ahmad, M. and Mahmood, F. Heuristic Biases In Investment Decision- Making And Perceived Market Efficiency: A Survey At The Pakistan Stock Exchange. *Qualitative Research in Financial Markets*, Vol. 10 (1), pp. 85- 110. (2018).

Tabel 4.5. Hasil Uji Validitas

Variabel	Indikator	R Hitung	Sig.	R Tabel	Keterangan
Efikasi Keuangan	X1.1	0.848	0.000	0.349	Valid
	X1.2	0.835	0.000	0.349	Valid
	X1.3	0.871	0.000	0.349	Valid
	X1.4	0.836	0.000	0.349	Valid
	X1.5	0.723	0.000	0.349	Valid
	X1.6	0.830	0.000	0.349	Valid
	X1.7	0.796	0.000	0.349	Valid
	X1.8	0.689	0.000	0.349	Valid
	X1.9	0.656	0.000	0.349	Valid
	X1.10	0.585	0.000	0.349	Valid
Faktor Demografi	X2.1	0.913	0.000	0.349	Valid
	X2.2	0.874	0.000	0.349	Valid
	X2.3	0.815	0.000	0.349	Valid
	X2.4	0.765	0.000	0.349	Valid
	X2.5	0.660	0.000	0.349	Valid
Keputusan Investasi	X3.1	0.782	0.000	0.349	Valid
	X3.2	0.900	0.000	0.349	Valid
	X3.3	0.864	0.000	0.349	Valid
	X3.4	0.824	0.000	0.349	Valid
	X3.5	0.869	0.000	0.349	Valid

Data diolah menggunakan SPSS27

Berdasarkan Tabel menunjukkan besarnya nilai r hitung seluruh butir pertanyaan nilainya lebih besar dari r table 0,349. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa seluruh butir dinyatakan valid dan kuisioner dalam penelitian ini dapat digunakan untuk analisis selanjutnya yaitu regresi linier berganda.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah derajat ketepatan, ketelitian, atau keakuratan yang ditunjukkan oleh instrumen pengukuran. Hasil pengujian reliabilitas dapat ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 4.6. Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's Alpha	Batas	Keterangan
Efikasi Keuangan	0.917	> 0.6	Reliabel
Faktor Demografi	0.865	> 0.6	Reliabel
Keputusan Investasi	0.895	> 0.6	Reliabel

Data diolah menggunakan SPSS27

Berdasarkan ringkasan hasil uji reliabilitas seperti yang terangkum dalam tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach Alpha* seluruh variabel penelitian lebih besar dari 0,6. Maka semua butir pertanyaan dalam variabel penelitian adalah valid.

2. Analisis Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik yang dipakai dalam penelitian ini adalah uji normalitas, uji heteroskedastisitas, uji autokorelasi dan uji multikolinieritas.

a. Uji Normalitas

Uji ini adalah untuk menguji apakah pengamatan berdistribusi secara normal atau tidak, uji ini menggunakan kolmogorov smirnov. Hasil uji Normalitas dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7. Uji Normalitas

Unstandar_residual	Batas	Keterangan
0,458	0,05	Normal

Data diolah menggunakan SPSS27

Berdasarkan Tabel dapat diketahui nilai *asympt.sig* sebesar $0,458 > 0,05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal.

b. Uji Multikolineartias

Uji multikolinieritas bertujuan untuk mengetahui apakah dalam model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antar variabel bebas. Untuk mengetahui ada atau tidaknya multikolinieritas maka dapat dilihat dari nilai *Varians Inflation Factor* (VIF) dan *tolerance* (α).

Tabel 4.8. Uji Multikolineartias

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Efikasi Keuangan	0.518	1.929	Tidak terjadi multikolinieritas
Faktor Demografi	0.518	1.929	Tidak terjadi multikolinieritas

Data diolah menggunakan SPSS27

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai *tolerance value* $> 0,10$ atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Hasil uji Heteroskedastisitas dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.9. Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Sig	batas	Keterangan
Efikasi Keuangan	0.273	$>0,05$	Tidak terjadi heterokedasitas
Faktor Demografi	0.052	$>0,05$	Tidak terjadi heterokedasitas

Data diolah menggunakan SPSS27

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa nilai probabilitas lebih besar dari $0,05$, dengan demikian variabel yang diajukan dalam penelitian tidak terjadi heterokedasitas.

3. Analisis Hipotesis

a. Hasil Regresi Linier Berganda

Dalam penelitian ini, dalam menganalisis regresi linear berganda penulis menggunakan seri program statistik SPSS. SPSS adalah suatu program *software* komputer yang digunakan untuk mengolah data baik parametrik maupun nonparametrik, seperti ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Tabel 4.10. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Variabel	B	beta	t hitung	Sig t	Keterangan
(Constant)	-.207				
Efikasi Keuangan	.275	.565	8.761	.000	Signifikan
Faktor Demografi	.428	.413	6.403	.000	Signifikan
F hitung	188.628				

Sig F	0.000				
R square	0.813				
Variabel Dependent	Minat Investasi				

Data diolah menggunakan SPSS27

Berdasarkan Tabel diatas perhitungan regresi linear berganda dengan menggunakan program SPSS didapat hasil sebagai berikut:

$$Y = -0,207 + 0,275X_1 + 0,428X_2$$

b. Pengujian Hipotesis Parsial (Uji t)

Tabel 4.11. Hasil Uji t

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	-.207	.765		-.270	.788
	Efikasi Keuangan	.275	.031	.565	8.761	.000
	Faktor Demografi	.428	.067	.413	6.403	.000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Data diolah menggunakan SPSS27

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien B sebesar 0,275 dan nilai t hitung sebesar 8,761, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Efikasi Keuangan terhadap Minat Investasi adalah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi Efikasi Keuangan maka Minat Investasi akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. 0,000 < 0,05) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan “Efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi” diterima.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien B sebesar 0,428 dan nilai t hitung sebesar 6,403, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh Faktor Demografi terhadap Minat Investasi adalah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi Faktor Demografi maka Minat Investasi akan meningkat, begitu juga sebaliknya. Dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. 0,000 < 0,05) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis yang menyatakan “Faktor Demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi” diterima.

c. Pengujian Hipotesis Simultan (Uji f)

Tabel 4.12. Hasil Uji F

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	769.228	2	384.614	188.628	.000 ^b
	Residual	177.394	87	2.039		
	Total	946.622	89			

a. Dependent Variable: Minat Investasi
b. Predictors: (Constant), Faktor Demografi, Efikasi Keuangan

Data diolah menggunakan SPSS27

Hasil Uji F diperoleh nilai F Hitung sebesar 188,628 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. 0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan “Efikasi Keuangan dan Faktor Demografi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi”.

d. Koefisien Determinasi (*r square*)

Tabel Hasil 4.13. Koefisien Determinasi (R^2)

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.901 ^a	.813	.808	1.428
a. Predictors: (Constant), Faktor Demografi, Efikasi Keuangan				

Data diolah menggunakan SPSS27

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi (r^2 square) = 0,813, artinya variabel bebas secara bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 81,3% sisanya sebesar 18,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

B. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Pengaruh efikasi keuangan terhadap minat berinvestasi Mahasiswa.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien B sebesar 0,275 dan nilai t hitung sebesar 8,761, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh efikasi keuangan terhadap minat investasi adalah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi efikasi keuangan maka Minat Investasi akan meningkat, begitu juga sebaliknya, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. 0,000 < 0,05) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis yang diajukan efikasi Keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Investasi.

Hasil yang diperoleh dari penelitian bahwa efikasi berkaitan dengan manajemen keuangan secara individu yang mencakup minat investasi, efikasi keuangan merupakan hal yang sangat penting untuk menunjang kegiatan investasi, sehingga mahasiswa perlu meningkatkan faktor tersebut. Adapun upaya untuk meningkatkan efikasi keuangan yaitu melalui penerapan pendidikan keuangan. Pendidikan dapat ditempuh melalui pendidikan formal, informal atau nonformal. Pendidikan keuangan ini sangat berperan penting dalam meningkatkan pengetahuan keuangan, perilaku belanja, penganggaran, menabung, dan penggunaan kartu kredit. Mahasiswa dapat memperoleh pengetahuan keuangan dengan memaksimalkan sumber informasi seperti buku, internet, seminar, pelatihan atau informasi mengenai keuangan lainnya.

2. Pengaruh faktor demografi terhadap minat investasi Mahasiswa.

Hasil pengujian analisis regresi linear berganda menunjukkan nilai koefisien B sebesar 0,428 dan nilai t hitung sebesar 6,403, hal ini menunjukkan bahwa pengaruh faktor demografi terhadap minat investasi adalah positif, yang berarti bahwa semakin tinggi faktor demografi maka minat investasi akan meningkat, begitu juga sebaliknya, dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. 0,000 < 0,05) yang berarti bahwa terdapat pengaruh yang signifikan. Sehingga hipotesis yang diajukan faktor demografi berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat Investasi.

Sehingga hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor demografi adalah sebagai pendukung yang sangat penting kaitannya dengan segala sesuatu dari keadaan dan sikap mahasiswa, faktor-faktor demografi seperti pendapatan yang menjelaskan bahwa jumlah penghasilan juga menjadi salah satu pertimbangan mahasiswa dalam melakukan investasi,

karena semakin besar penghasilan yang dimiliki oleh mahasiswa maka minat investasi juga meningkat.

3. Pengaruh efikasi keuangan dan faktor demografi terhadap minat mahasiswa dalam berinvestasi

Berdasarkan hasil Uji F diperoleh nilai unruk efikasi keuangan (X1) dan faktor demografi secara signifikan berpengaruh terhadap minat investasi (Y) sebesar 188,628 dan nilai signifikansi sebesar 0,000 (sig. 0,000 < 0,05). Sehingga dapat disimpulkan efikasi Keuangan dan Faktor demografi secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Minat Investasi.

Berdasarkan hasil uji Koefisien Determinasi menunjukkan besarnya koefisien determinasi (r^2 square) = 0,813, artinya variabel bebas secara bersama–sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 81,3% sisanya sebesar 18,7% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang dilakukan dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Efikasi keuangan (X1) berpengaruh positif signifikan terhadap minat berinvestasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
2. Faktor demografi (X2) berpengaruh positif signifikan terhadap minat investasi Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi.
3. Berdasarkan hasil uji f, maka dapat diketahui nilai signifikan untuk efikasi keuangan (X1) dan faktor demografi (X2) secara signifikan berpengaruh terhadap minat berinvestasi (Y) Mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi. besarnya koefisien determinasi (r^2 square) = 0,813, artinya variabel bebas secara bersama–sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 81,3%.

DAFTAR REFERENSI

Al-Qur'an

Al-Qur'an dan terjemahannya, (Bandung, cordoba, 2018)

BUKU

Chairil Fandy dan Febrialanty Fransiska Ningsih. "Literasi Keuangan dan Manajemen Keuangan Pribadi Mahasiswa di Provinsi Bengkulu, 2022.

Indah P, Titin Agustin & Mellya E. "Implementasi Manajemen Keuangan Syariah Pada Umkm Udang Ketak Di Kecamatan Nipah Panjang". Jurnal Makesya Volume 3 Nomor 1 Tahun 2023.

Khasan setiajai Ana Litisia Futuniah, "Pengaruh Modal, Lama Usaha Dan Lokasi Terhadap Pendapatan Pedagang Pasar Pasca Relokasi," .

Omas Bulan Samosir & Wilson Rajagukguk. Demografi Formal. (Jakarta: UKI Press, 2018).

Shah, S., Ahmad, M. and Mahmood, F. Heuristic Biases In Investment Decision- Making And Perceived Market Efficiency: A Survey At The Pakistan Stock Exchange. Qualitative Research in Financial Markets, Vol. 10 (1), pp. 85- 110. (2018).

Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA, 2019).

Sugiyono. Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif Dan R&D. (Bandung: ALFABETA, 2019).

Tri Pangestika, Ellen Rusliati., "Literasi dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal," Jurnal Riset bisnis dan Manajemen, Vol. 12. No. 1. (2019).

SUMBER LAIN

Hasil observasi awal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, tanggal 7 Desember 2023.

Hasil observasi awal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, tanggal 7 Desember 2023.

Hasil observasi awal pada mahasiswa Manajemen Keuangan Syariah Universitas Islam Negeri Sulthan Thaha Saifuddin Jambi, tanggal 7 Desember 2023